



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

CEGAH STUNTING - Sekda Kota Yogya, Aman Yuriadijaya, saat meresmikan ruang laktasi di Teras Malioboro 2, Kamis (9/6). Penambahan ruang ini adalah strategi untuk pengendalian stunting di wilayah ini

Ruang Laktasi Ada di Teras Malioboro 2

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta merealisasikan sebuah ruang laktasi, atau ruangan khusus bagi ibu menyusui di Teras Malioboro 2, Kamis (9/6). Hal tersebut, sebagai bagian dari komitmen eksekutif dalam strategi pengendalian stunting di wilayahnya.

Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya, menyampaikan, pengendalian stunting masih menjadi salah satu prioritas Pemkot. Sehingga, penyediaan ruang laktasi, terutama di ruang-ruang publik sarat pengunjung jadi bentuk keseriusan dalam pemenuhan gizi anak.

"Ini wujud dukungan kami untuk penanggulangan stunting. Apalagi, Teras Malioboro 2 ini sangat strate-

gis, di mana tiap harinya selalu ramai pengunjung," ungkapnya.

Aman mengungkapkan, pengadaan ruang laktasi tersebut, tidak akan berhenti di Teras Malioboro 2 saja. Kedepannya, Pemkot pun siap merealisasikan di titik-titik strategis lain. Namun, lanjut Sekda, sampai sejauh ini, pihaknya masih memetakan lokasi-lokasi yang diprioritaskan.

"Kalau kami melihat semangat pengendalian stunting itu sebagai prioritas sedang diobservasi, titik-titik mana saja yang memungkinkan untuk diupayakan ruang laktasinya. Hal ini agar kepentingannya tepat sasaran," katanya.

Ia berujar, ruang laktasi yang tersedia di Teras Malioboro 2 merupa-

kan prototipe paling ideal, karena pengadaannya bekerja sama dengan pihak universitas, serta melewati rangkaian riset. Sehingga, besar kemungkinan, jenis prototype ini yang nantinya akan diperluas lagi.

Termasuk, untuk menyempurnakan ruang menyusui yang pengelolaannya berada di bawah swasta. Ia tak menampik, meski jumlahnya sudah cukup banyak beberapa ruang laktasi itu, dianggap belum cukup representatif.

"Kami arahkan Dinkes (Dinas Kesehatan) untuk membina seluruh pemangku kepentingan. Karena prototype ini yang ideal, maka pembinaan teknis masuk pada upaya-upaya penyempurnaan juga tentu," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005